

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran bahasa pada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa dimiliki untuk dapat berkomunikasi dengan baik. Komunikasi merupakan hal yang sering terjadi dalam kehidupan. Dengan berkomunikasi seseorang dapat bertukar pikiran dengan orang lainnya serta dapat mengungkapkan segala pikiran yang hendak disampaikan. Dalam lingkungan sekolah, siswa dituntut untuk dapat berkomunikasi secara baik dan benar, baik komunikasi dalam bentuk lisan maupun tulisan. Komunikasi dalam bentuk lisan dapat berupa pidato, wawancara, deklamasi, diskusi, dan bercerita, sedangkan komunikasi dalam bentuk tulisan dapat berupa menulis eksposisi yang merupakan bentuk tulisan bersifat kebahasaan.

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang terdiri atas mendengar, berbicara, menulis, dan membaca. Menulis diajarkan dalam pendidikan formal karena merupakan keterampilan yang tidak didapat begitu saja tanpa pembelajaran. Melalui kegiatan menulis, diharapkan seseorang dapat mengenal dirinya, mengemukakan gagasan dan perasaan secara lisan dan tertulis, berpartisipasi dalam masyarakat, menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Salah satu cara untuk dapat

meningkatkan kemampuan berbahasa adalah melalui kegiatan menulis. Menulis merupakan pengungkapan pikiran yang menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampaian pesan. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain (Tarigan, 2008: 3).

Pada Kurikulum 2013, pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan pendekatan yang berbasis teks. Salah satu bentuk teks ini adalah berupa tulisan. Pembelajaran berbasis teks ini akan melatih dan mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir runtut dan menuangkannya ke dalam bentuk tulisan. Pembelajaran menulis juga melatih siswa untuk berpikir kritis dalam memecahkan masalah. Cara berpikir siswa yang kritis ini sudah tertuang dalam Kurikulum 2013 yang mengharapkan siswa untuk menjadi lebih produktif, kreatif, inovatif, dan afektif.

Pembelajaran menulis yang terdapat pada tingkat SMP banyak sekali bentuknya, salah satunya adalah pembelajaran menulis teks eksposisi. Dalam silabus, menulis teks eksposisi dibelajarkan di kelas VII semester genap pada Kompetensi Dasar menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi. Dalam pembelajaran ini siswa dituntut untuk membuat teks eksposisi sesuai dengan struktur teks.

Eksposisi merupakan salah satu bentuk tulisan atau retorika yang berusaha untuk menerangkan dan menguraikan suatu pokok pikiran yang dapat memperluas pandangan atau pengetahuan seseorang yang membaca uraian tersebut (Keraf, 1982: 3). Eksposisi merupakan karangan yang memaparkan pikiran-pikiran seseorang yang disusun sedemikian rupa sehingga menjadi tulisan yang padu.

Tentu setiap orang memiliki pemikiran-pemikiran yang hendak dituangkan, begitu juga pada siswa SMP. Dengan adanya pembelajaran menulis teks eksposisi, siswa diajak untuk menuliskan ide-ide atau pikiran-pikiran mengenai suatu hal yang hendak dikemukakan.

Penelitian yang berkaitan dengan eksposisi sudah pernah dilakukan oleh Pristia Rida (2012), mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dengan judul "*Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan Tahun Ajaran 2011/2012*".

Pada penelitian yang dilakukan oleh Pristia Rida, objek penelitiannya adalah kemampuan menulis karangan eksposisi. Subjek penelitian oleh Pristia Rida adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Natar, sedangkan objek penelitian penulis adalah pembelajaran menulis teks eksposisi, dan subjek penelitian penulis adalah siswa kelas VII SMP Xaverius 3 Bandarlampung.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian sebelumnya fokus pada kemampuan siswa dalam menulis eksposisi, sedangkan pada penelitian ini, penulis fokus pada pembelajaran menulis teks eksposisi yang terdapat di sekolah.

Pemilihan teks eksposisi dalam penelitian dikarenakan keharusan siswa untuk produktif, kreatif, inovatif, dan afektif. Salah satu cara untuk membuat siswa menjadi produktif, kreatif, inovatif, dan afektif adalah dengan pembelajaran menulis teks eksposisi yang mengharuskan siswa berpikir runtut dan menghasilkan sebuah tulisan memberikan penjelasan atau pemaparan suatu hal dengan gaya penulisan yang singkat, jelas, dan padat. Selain itu, pembelajaran

menulis eksposisi diajarkan pada siswa kelas VII yang memuat pada materi teks eksposisi subtema teknologi tepat guna dengan Kompetensi Dasar menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis, memiliki perilaku jujur dan kreatif dalam memaparkan langkah-langkah suatu proses berbentuk linier, memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan, dan menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

Pemilihan SMP Xaverius 3 Bandarlampung sebagai tempat penelitian karena SMP Xaverius 3 Bandarlampung merupakan sekolah berstandar nasional dengan tenaga pengajar yang mamadai serta memiliki banyak prestasi dalam bidang akademik maupun nonakademik. SMP Xaverius 3 Bandarlampung juga merupakan salah satu SMP swasta favorit serta diminati banyak siswa yang hendak melanjutkan jenjang pendidikan, maka peneliti ingin mengetahui sistem pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Selain hal tersebut, SMP Xaverius 3 Bandarlampung juga memiliki prestasi baik di tingkat provinsi dalam berbagai perlombaan akademik khususnya pelajaran Bahasa Indonesia. SMP Xaverius 3 Bandarlampung pernah meraih peringkat sepuluh besar dalam lomba KKM Pelajaran Bahasa Indonesia pada tahun 2008, serta mendapat peringkat pertama pada pemerolehan nilai UAN SMP di subrayon 12. Berdasarkan hal tersebut, penulis berminat mengadakan penelitian tentang pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa kelas VII SMP Xaverius 3 Bandarlampung Tahun Pelajaran 2013/ 2014.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa kelas VII SMP Xaverius 3 Bandarlampung Tahun Pelajaran 2013/2014?”. Pembelajaran ini difokuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa kelas VII SMP Xaverius 3 Bandarlampung Tahun Pelajaran 2013/2014?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa kelas VII SMP Xaverius 3 Bandarlampung Tahun Pelajaran 2013/2014?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa kelas VII SMP Xaverius 3 Bandarlampung Tahun Pelajaran 2013/2014?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa kelas VII SMP Xaverius 3 Bandarlampung Tahun Pelajaran 2013/2014. Tujuan penelitian ini difokuskan pada mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa kelas VII SMP Xaverius 3 Bandarlampung Tahun Pelajaran 2013/2014.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah bagi penulis, guru, dan siswa.

1. Penulis, sebagai salah satu bahan acuan untuk memberikan materi pelajaran kepada siswa atau calon guru, khususnya tentang menulis teks eksposisi.
2. Guru, memberikan informasi tentang kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi.

3. Siswa, memberi informasi mengenai hasil pembelajaran siswa dalam menulis teks eksposisi.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini sebagai berikut.

1. Subjek penelitian adalah guru Bahasa Indonesia dan siswa kelas VII SMP Xaverius 3 Bandarlampung yang terlibat dalam proses pembelajaran menulis teks eksposisi.
2. Objek penelitian adalah kegiatan pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksposisi yang meliputi aktivitas guru dan siswa.
3. Waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014.
4. Lokasi penelitian adalah SMP Xaverius 3 Bandarlampung.